

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif sendiri adalah metode penelitian yang mengumpulkan data dari subjek itu sendiri melalui tulisan, ucapan, dan perilakunya. Lofland menegaskan bahwa perkataan dan tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Ada juga data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Bagian ini mencakup tipe data verbal dan tindakan, sumber data tertulis, gambar, dan statistik. Selain itu, Creswell juga menjelaskan, sebagaimana dikutip oleh Rulam Ahmad, bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penyelidikan yang mengacu pada tradisi penyelidikan metodologis yang jelas yang mengeksplorasi isu-isu masyarakat dan masyarakat.<sup>1</sup>

Karakter penelitian kualitatif ini ada beberapa macam seperti, Sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini biasanya berasal dari lingkungan alam, yaitu berbagai peristiwa yang terjadi dalam kondisi dan situasi sosial. Kemudian proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, analisis dan dokumentasi. Lalu ada juga menggabungkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan pertanyaan untuk memperjelas proses. Pertanyaan-pertanyaan tersebut memberikan penjelasan tentang status kegiatan, prosedur, tahapan, alasan, dan interaksi yang terjadi saat proses penelitian berlangsung. Kemudian dalam hal ini penyidikan bersifat induktif, yang bermakna ia menggunakan data yang terpisah tetapi relevan dan kajian ini biasanya dimulai di lapangan dengan dimulai fakta empiris bahwa peneliti harus melakukan verifikasi langsung di lapangan serta mengutamakan makna.<sup>2</sup>

Selama proses penelitian, orang yang melakukan penelitian akan mengumpulkan data, mengolah data, menampilkan pengamatan, dan memberi orang lain pemahaman yang mudah tentang apa yang diteliti melalui perkataan dan bahasa. Dengan menggunakan Bank Sampah Resik Apik Desa Kajen, peneliti dapat menjelaskan peran

---

<sup>1</sup> Rulam Ahmadi, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 15.

<sup>2</sup> Gramedia Blog, "Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya" [gramedia.com](https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/), diakses pada tanggal 19 November, 2023

masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan dengan menggunakan metode seperti ini.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif ini. Peneliti melakukan observasi langsung di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat memungkinkan untuk pengumpulan data langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Alasan penulis memilih metode penelitian kualitatif ini karena metode ini sangat cocok untuk memahami peran masyarakat dalam pengelolaan sanitasi lingkungan melalui program bank sampah ini.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.<sup>3</sup> Proses penerapan penelitian kualitatif sangat penting, dan telah didefinisikan dan difokuskan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian dan topik penelitian terkait. Dalam penelitian kualitatif, lingkungan penelitian berfungsi sebagai tempat penelitian dan sejak awal memiliki hubungan langsung dengan subjek penelitian. Arah penelitian tidak dapat diubah tanpa mengubah *setting*-nya. Untuk mendapatkan informasi, data, dan keterangan yang diperlukan tentang topik penelitian, peneliti ini harus mengatur metodologi penelitiannya.

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Bank Sampah Resik Apik yang berada di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dimulai pada akhir bulan April 2023 sampai selesai.

### 3. Kegiatan Penelitian

Fokus penelitian ini peran masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program Bank Sampah di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat untuk digunakan dalam mengatasi masalah yang muncul selama proses perumusan masalah.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” (Bandung: CV. Alfabeta, 2020). 1

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian menurut Tatang M. Amirin dalam skripsi Sigma Adi Setyo tahun 2014 yang berjudul “Analisis Perbandingan Pruduk Minuman Dalam Kemasan Teh Hitam Melati Universitas Pendidikan Indonesia” adalah seseorang, benda, atau organisasi yang sifat atau kondisinya akan dibahas. Topik penelitian adalah isi topik penelitian. Selain itu, objek penelitian merupakan sifat atau kondisi yang ada pada objek penelitian. Objek penelitian dapat berupa benda, orang atau organisasi. Dengan demikian, Afifuddin mengemukakan, subjek penelitian adalah para partisipan atau informan yang akan memberikan informasi tentang suatu entitas atau kelompok tertentu.<sup>4</sup>

Peneliti langsung memilih subjek penelitian dari Bank Sampah Apik Desa Kajen, yang merupakan lokasi penelitian dan untuk memenuhi kebutuhan penelitian serta untuk memberikan informasi yang konsisten tentang tujuan penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan pada penelitian ini. Pertama, beliau yang merupakan Ketua Bank Sampah Resik Apik Desa Kajen yaitu bapak Syahid Nurbaya. Kedua, beliau merupakan Penasehat Bank Sampah Resik Apik Desa Kajen yaitu bapak Hasyim. Ketiga, bapak Zainuddin selaku driver atau petugas lapangan di Bank Sampah Resik Apik Desa Kajen, Keempat, yaitu Ibu Hajar selaku Koordinator RT sekaligus nasabah di Bank Sampah Resik Apik Desa Kajen.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian ini ada dua kategori, diantaranya:

#### 1. Data primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan melalui alat pengukuran yang mengumpulkan data langsung mengenai topik yang digunakan peneliti sebagai sumber informasi.<sup>5</sup> Di sini pengumpulan data secara langsung dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Informan adalah orang yang memberikan informasi berkaitan dengan lingkungan penelitian. Subjek tidak hanya menjadi sumber informasi saja, namun juga bertanggung jawab atas sukses atau tidaknya penelitian berdasarkan data yang diberikan informan.

---

<sup>4</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 88.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2001), 91.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peran informan sangat penting bagi penelitian.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung di Bank Sampah Resik Apik Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Selain itu, wawancara juga dilakukan secara langsung kepada subjek dan informan, yang dapat memberikan sumber informasi yang akurat dalam bentuk tanggapan verbal. Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yang terkait dengan penelitian ini, khususnya pengurus bank sampah Resik Apik dan beberapa pihak yang mengikuti program kegiatan bank sampah ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau orang lain.<sup>6</sup> Jurnal, buku, artikel, surat kabar, dokumen pribadi, dan data pencarian internet adalah beberapa contoh sumber data sekunder yang dapat diperoleh peneliti selama proses pengumpulan data dan berfungsi sebagai pelengkap data primer.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Poerwandari yang dikutip Afifuddin, penelitian kualitatif merupakan jenis pengolahan data yang bersifat deskriptif, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara lapangan, foto, video, dan rekaman audio.<sup>7</sup> Peneliti sering menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Berikut adalah uraian dari teknik-teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara, disebut juga interview, merupakan pertanyaan terbuka yang menghasilkan jawaban mendalam tentang pengalaman, persepsi, opini, perasaan, dan pengetahuan seseorang. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan untuk menyelidiki pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk lebih memahami makna-makna relatif yang mudah dipahami oleh subjek penelitian.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020),104.

<sup>7</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 129.

## 2. Observasi

Menurut Guba dan Lincoln yang dilansir oleh Sugiyono, observasi merupakan suatu kegiatan yang menggunakan panca indera penglihatan, penciuman dan pendengaran untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dan menciptakan gambaran realistis tentang satu peristiwa atau lebih guna bereaksi terhadap peristiwa, objek, kondisi tertentu, atau suasana emosional dan perasaan seseorang. Peneliti juga menggunakan observasi sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk tambahan data kualitatif yang sangat penting. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen tertulis, elektronik, dan visual atau gambar. Data yang diperoleh dari penelitian dilapangan diperbaiki dengan menggunakan informasi ini. Data yang dikumpulkan termasuk tulisan penelitian, surat-surat pribadi, autobiografi, catatan-catatan konferensi, surat kabar, dokumen yang berisi kebijakan, proposal, ungkapan filosofis, buku tahunan, foto, buku, file kepegawaian, dan folder dalam database data. Peneliti menggunakan foto dalam dokumentasi ini untuk mendukung dan memahami topik penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi sebagai metode untuk menguji validitas penelitian kualitatif. Triangulasi menurut Afifuddin adalah suatu metode pengujian keabsahan data dengan menggunakan sesuatu di luar data untuk memverifikasi atau membandingkannya dengan data sebelumnya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data melibatkan evaluasi data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, baik berupa foto, catatan, atau artikel, untuk memastikan keakuratan informasi. Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara sebagai metode pengumpulan data dari berbagai informan. Peneliti melakukan wawancara

---

<sup>8</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 155.



kepada pengurus bank sampah Resik Apik di Desa Kajen dan salah satu masyarakat yang berpartisipasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keduanya berbicara tentang peran masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui Program Bank Sampah Resik Apik serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung Program Bank Sampah Resik Apik di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Pati.

## 2. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan triangulasi untuk mencari data dengan cara membandingkan informasi atau data dari banyak sumber yang berbeda. Peneliti menggunakan metode serupa seperti observasi, wawancara, dan catatan untuk memperoleh informasi yang akurat. Peneliti melakukan perbandingan data antara informan A dan informan B dalam penelitian ini. Mereka juga mengevaluasi baik atau buruknya nilai kepercayaan informasi yang diperoleh melalui berbagai metode dan waktu:

- a. Membandingkan data dari lapangan dilakukan dengan mencocokkan data dari pengurus Bank Sampah Resik Apik Desa Kajen dengan pengamatan langsung di lapangan tentang bagaimana masyarakat menjaga kebersihan lingkungan dan hal-hal yang mendukung dan menghambat program Bank Sampah Resik Apik.
- b. Membandingkan apa yang disampaikan masyarakat sebagai nasabah yang ikut program kegiatan dengan apa yang disampaikan pengurus dan karyawan bank sampah Resik Apik di Desa Kajen.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait, termasuk wawancara mendalam dengan pihak pengurus Bank Sampah Resik Apik dan sejumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan terkait peran masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan.

Penulis kemudian menganalisis secara sistematis data-data pada artikel tersebut berdasarkan kondisi sebenarnya. Kemudian, data tersebut diteliti dan dipahami secara cermat untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dan jelas.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mensintesis data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, dan

dokumentasi lapangan.<sup>9</sup> Sebelum terjun ke lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai, analisis isi data penelitian ini dilakukan. Menurut Miles & Huberman yang dikutip Rulam Ahmadi ini ada tiga teknik analisis data kualitatif, di antaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi merangkum, pemilihan hal-hal pokok, pemfokusan pada elemen-elemen penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan.<sup>10</sup> Data lapangan harus dicatat dengan teliti dan rinci karena jumlahnya yang besar. Kemudian, catatan data dipilih-pilih untuk membedakan catatan data yang sesuai dan tidak sesuai. Untuk mendapatkan informasi tentang peran masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Model Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penyajian data dengan cara mendeskripsikan hasil data terpilih yaitu data bagaimana kontribusi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui program bank sampah Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

3. Penarikan atau Verifikasi Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Rulam Ahmadi mengungkapkan hasil penarikan/verifikasi, khususnya kesimpulan yang dicapai pada tahap awal dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, sehingga kesimpulannya dapat dianggap dapat diandalkan.<sup>12</sup> Dengan bantuan program bank sampah di Desa Kajen, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati, hasil penelitian yang telah dipilih ini digunakan untuk

---

<sup>9</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 155.

<sup>10</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 184.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020), 137.

<sup>12</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 231.

menjelaskan peran masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan dan faktor pendukung dan penghambat.

**Gambar 3.1 Diagram Alur Analisis Data**

